

! Beginilah Al-Qur'an Mengajarkan Kepadaku

<"xml encoding="UTF-8">

Aku belajar dari Al-Qur'an bahwa

..Mengingat nikmat Allah

..Menyebut-menyebut nikmat Allah

..Mengagungkan nikmat Allah

..Rela atas pembagian karunia dari Allah

..Dan menganggap besar semua pemberian Allah

.Semua ini adalah akhlak para Nabi dan orang-orang sholeh yang disebutkan dalam Al-Qur'an

: Allah swt menceritakan Nabi Sulaiman as dalam firman-Nya

فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَانَ قَالَ أَتَمْدُوئُنِ بِمَا فَعَلْتَنِي اللَّهُ خَيْرٌ مِّمَّا إَعْتَدْتُكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرُحُونَ

Maka ketika para (utusan itu) sampai kepada Sulaiman, dia (Sulaiman) berkata, "Apakah kamu akan memberi harta kepadaku? Apa yang Allah berikan kepadaku lebih baik daripada apa yang (Allah berikan kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu." (QS.An-Naml:36

: Allah swt menceritakan mengenai Dzul Qarnain dalam firman-Nya

قَالَ مَا مَكَنْتُ فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعْيُنُونِي بِقُوَّةِ أَجْعَلْتَنِي وَبِئْنَهُمْ رَدْ مَا

Dia (Zulkarnain) berkata, "Apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan, agar aku dapat membuatkan dinding (penghalang antara kamu dan mereka." (QS.Al-Kahfi:95

Karena itu mengingat dan menyebut nikmat Allah memiliki banyak keuntungan dan bermacam .faedah

.Mendorong kita untuk lebih banyak beristighfar dan melakukan ketaatan .1

Karena setiap kita mengingat nikmat, kita akan sadar bahwa semua ketaatan yang kita lakukan

.tidak sebanding dengan kenikmatan yang Allah berikan

.Dengan kesadaran ini kita akan selalu merasa kurang dan selalu beristighfar kepada Allah

Mengingat nikmat Allah adalah obat untuk menyembuhkan penyakit hati seperti congkak .2
.dan sompong

Karena dengan selalu mengingat nikmat Allah maka manusia akan sadar bahwa ia tidak memiliki apa-apa. Maka ia sama sekali tak layak untuk sompong dan berbangga diri karena semua yang ia miliki adalah pemberian Allah swt

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نُعْمَانٍ فَمِنَ اللَّهِ

(Dan segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah." (QS.An-Nahl:53"

Dan ingatlah Nabi Sulaiman as ketika mahligai Balqis sampai di istananya dalam sekejap mata,
; beliau hanya berkata

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مَّنْ أُرْكِتِبُ أَنَا ءَاتِيكَ بِهِ قَبْ لَنْ أَنْ يَرَ تَدَّ إِلَيْكَ طَرْ فُكَ فَلَمَّا رَءَاهُ مُسْدٌ تَقَرَّ عِنْدَهُ قَالَ هُذَا مِنْ فَضْلِي لِرَبِّي لِيَبْلُوْنِي ءَأَشَدُ كُرْأَمٌ أَكَ فُزُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشَدُ كُرْلَنَفَ سِيهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي عَنِيْ گَرِيم

Seorang yang mempunyai ilmu dari Kitab berkata, "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip." Maka ketika dia (Sulaiman) melihat singgasana itu terletak di hadapannya, dia pun berkata, "Ini termasuk karunia Tuhanmu untuk mengujiku, apakah aku bersyukur atau mengingkari (nikmat-Nya). Barangsiapa bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan barangsiapa ingkar, maka (sesungguhnya Tuhanmu Mahakaya, Mahamulia." (QS.An-Naml:40

.Mengingat nikmat Allah akan membawa manusia lebih mencintai Allah .3

Karena manusia adalah hamba kebaikan, setiap kita mengingat kebaikan Allah dan nikmat-nikmatnya maka akan timbul rasa cinta kita kepada Allah

.Mengingat nikmat Allah akan membawa kita untuk bersyukur .4

Karena syukur akan mengikat kenikmatan yang telah ada dan menambah kenikmatan yang .belum ada

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْ تُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ د

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya
(Aku akan menambah (nikmat) kepadamu." (QS.Ibrahim:7

Mari kita belajar dari Al-Qur'an bagaimana cara mengingat dan meng-agungkan nikmat-
.nikmat Allah swt

...Semoga bermanfaat